

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti secara langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.¹ Dalam hal ini penulis turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai kepercayaan guru kepada pemimpin perempuan di MIN 6 Balangan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Dalam penelitian ini penulis menggambarkan dan memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan kepercayaan guru kepada pemimpin perempuan di MIN 6 Balangan.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu eksplorasi dari sistem- sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus atau fenomena yang menarik untuk di diteliti karena corak khas dalam kasus tersebut memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti.³

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 9.

² Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, ...,* h. 49.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang terjadi tentang objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah dan guru-guru pada MIN 6 Balangan yang terkait dengan masalah yang diteliti peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kepercayaan guru kepada pemimpin perempuan di MIN 6 Balangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Maka dalam hal ini data primernya adalah mengenai kepercayaan guru terhadap kepemimpinan perempuan di MIN 6 Balangan.
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang dari data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini yaitu :
 - 1) Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan
 - 2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan
 - 3) Profil lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah, guru-guru, dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan.
- b. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berupa surat-surat, buku-buku pedoman, dan gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Observasi yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang sesuai sifat penelitian dengan mengadakan pengamatan secara langsung dimana penulis juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian sehingga penulis harus mencari data sendiri dengan terjun langsung dan mengamati langsung ke beberapa informan yang telah ditentukan sebagai sumber data.

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di sekolah MIN 6 Balangan untuk melihat dan mengetahui lebih dalam lagi bagaimana kepercayaan guru terhadap kepemimpinan perempuan di MIN 6 Balangan.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.72.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan instrumen pedoman pengamatan yang akan dilakukan secara sistematis dan tersusun sesuai dengan pedoman yang dibuat oleh penulis.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian.⁵

Teknik wawancara yang dilakukan dengan menyuguhkan pertanyaan baik itu yang dilakukan wawancara bebas, maupun wawancara yang sifatnya terpimpin sesuai pedoman yang telah dibuat penulis dengan pertanyaan yang terperinci, dan wawancara bebas terpimpin atau penulis membuat pedoman namun secara garis besarnya saja. Dengan teknik ini penulis melakukan percakapan langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti dalam penelitian, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam

⁵ Rahmadi, *Pengantar....*, h. 67.

membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literasi dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.⁶ Dengan dokumentasi penulis mencari data sekunder terkait dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik dari masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut.

- a) Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian,
- b) Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping*.
- c) Mengelompokkan data berdasarkan tema.
- d) Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara, dan
- e) Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Analisis Data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan Model Miles and Huberman yaitu:⁷

- a) *Data Reduction* (Reduksi Data) berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
- b) *Data Display* (Penyajian Data), yaitu peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, bagan, dan bagan antar kategori.
- c) *Conclusion Drawing* (Verification), yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang diperoleh dalam penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan desain proposal serta memohon persetujuan proposal.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246.

Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

3. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki (naskah sesuai dengan saran dan karakter), selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.